

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pengalaman praktik kerja industri, informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat efektivitas pelaksanaan praktik kerja industri (PRAKERIN) siswa kelas XII program keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran SMK Negeri se-kota Serang termasuk dalam kategori tinggi dilihat dari skor jawaban siswa diperoleh sebanyak 198 peserta didik (95%) termasuk kedalam kategori tinggi, ini menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik kerja industri sudah efektif.
2. Gambaran tingkat kualitas informasi dunia kerja siswa kelas XII program keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran SMK Negeri se-kota Serang termasuk dalam kategori tinggi dilihat dari skor jawaban siswa diperoleh sebanyak 181 peserta didik (87%) termasuk kedalam kategori tinggi, ini menunjukkan bahwa kualitas informasi yang diterima oleh siswa sudah baik dan berkualitas.
3. Gambaran tingkat motivasi memasuki dunia kerja siswa kelas XII program keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran SMK Negeri se-kota Serang termasuk dalam kategori tinggi dilihat dari skor jawaban siswa diperoleh sebanyak 191 peserta didik (92%) termasuk kedalam kategori tinggi, ini menunjukkan bahwa para siswa memiliki motivasi kerja yang baik untuk memasuki dunia kerja.
4. Gambaran tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran SMK Negeri se-kota Serang dalam kategori tinggi dilihat dari skor jawaban siswa diperoleh sebanyak 191 peserta didik (92%) termasuk kedalam kategori tinggi, ini menunjukkan

bahwa para siswa memiliki tingkat kesiapan yang baik untuk siap terjun ke dalam dunia kerja.

5. Terdapat pengaruh yang positif antara pengalaman praktik kerja industri (PRAKERIN) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran SMK Negeri se-kota Serang.
6. Terdapat pengaruh yang positif antara informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran SMK Negeri se-kota Serang.
7. Terdapat pengaruh yang positif antara motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran SMK Negeri se-kota Serang.
8. Terdapat pengaruh yang positif antara pengalaman praktik kerja industri (PRAKERIN), informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran SMK Negeri se-kota Serang.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pengalaman praktik kerja industri, informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa maka rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan, yaitu faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja sangat banyak, sementara penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel saja yaitu Pengalaman Prakerin, Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Kerja, dimana variabel-variabel yang digunakan berpengaruh hanya sebesar 56,10% sedangkan sisanya 43,90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian seperti efikasi diri, kompetensi siswa, minat dan lain sebagainya.
2. Bagi guru dan sekolah, berdasarkan hasil penelitian secara deskriptif untuk variabel praktik kerja industri pada indikator pemantapan hasil

belajar memiliki nilai terendah oleh karena itu guru dan pihak terkait perlu terus mengembangkan strategi dalam pembelajaran agar tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Indikator informasi harus relevan memiliki nilai terendah untuk variabel informasi dunia kerja, oleh karena itu baik guru maupun sekolah perlunya menyediakan informasi yang lebih relevan mengenai dunia kerja sesuai dengan kebutuhan setiap siswanya agar terpenuhinya semua kebutuhan siswa mengenai informasi dunia kerja. Dalam variabel motivasi kerja siswa indikator yang memiliki nilai terendah berada pada indikator desakan dan dorongan, oleh karena itu pihak-pihak terkait baik sekolah maupun guru perlu terus memberikan dorongan yang positif agar timbul rasa semangat pada siswa dalam rangka menumbuhkan motivasi kerja dan daya juang siswa untuk terjun ke dalam dunia kerja. Indikator mengikuti bidang keahlian memiliki nilai terendah untuk variabel kesiapan kerja, oleh karena itu guru perlu memberikan pengertian tentang kelebihan ketika bekerja sesuai dengan bidang keahlian dan kekurangan ketika bekerja tidak sesuai dengan bidang keahlian bertujuan membantu siswa dalam menentukan pilihan.